

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada peternakan PT. Boncah Utama di Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari aspek teknis bibit yang digunakan adalah kambing Peranakan Etawa kelas A yang bersal dari Kaligesing. Pakan utama yang diberikan yaitu hijauan berupa gamal, daun singkong, rumput pahit, limbah pertanian diberikan pada ternak 4-5 kg/ekor/hari dan anak kambing diberikan 1-2 Kg/ekor/hari sedangkan pakan tambahan berupa konsentrat yaitu ampas tahu yang diberikan 2 kg/ekor/hari. Tatalaksana pemeliharaan dengan cara dikandangkan. Model kandang yang digunakan yaitu kandang panggung dengan kontruksi kandang semi permanen. Pencegahan penyakit dengan cara membersihkan kandang dua kali sehari sebelum pemberian pakan dan pemerahan, memandikan ternak tergantung kondisi ternak biasanya dilakukan 1 bulan sekali dan sisitem pemeliharaan dikandangkan. Pencegahan dan pengobatan penyakit dengan sanitasi kandang dan pemberian obat tradisional dan obat kimia. Pemasaran susu yang dilakukan peternakan PT. Boncah Utama melalui perantara agen yang menjemput susu langsung ke lokasi peternakan.
2. Dilihat dari performans produksi jumlah produksi susu yang dihasilkan kambing PE pada peternakan PT. Boncah Utama rata-rata 1,35 liter/ekor/hari. Dilihat dari Performans reproduksi yaitu angka kelahiran

anak kambing PE pada peternakan PT. Boncah Utama pada periode satu tahun sangat rendah yaitu rerataan kelahiran 1,13, *Calving Interval* atau jarak beranak pada usaha peternakan PT. Boncah Utama cukup panjang yaitu 261 hari (8,7 bulan) sedangkan lama bunting bisa dikatakan normal dengan rata-rata yang diperoleh 150 hari (5 bulan).

3. Untuk aspek ekonomis pada peternakan kambing PT. Boncah Utama dalam periode satu tahun penerimaan sebesar Rp. 530.390.000,-, biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.271.480.200,-. Jadi perolehan pendapatan atau keuntungan selama periode satu tahun sebesar Rp. 258.909.800,- atau pendapatan per bulan Rp. 21.575.817,-. Sedangkan R/C Ratio yaitu 1,88 berarti usah ternak kambing perah ini menguntungkan.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan PT. Boncah Utama di Nagari Barulak Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar, penulis menyatakan bahwa :

1. Dilihat dari penerapan aspek teknis yang masih ada kekurangan yang mendasar agar dapat ditingkatkan seperti pemberian hijauan dan meningkatkan jenis serta kualitas pakan supaya produksi bisa berjalan lebih baik lagi.
2. Dilihat dari performans produksi dan reproduksi perlu ditingkatkan seperti kemampuan produksi susu kambing, perlu adanya pelestarian penjantan unggul PE untuk pengembangan dan mempertahankan kualitas anakan yang diperoleh.

3. Seiring dengan peningkatan aspek teknis, aspek ekonomis juga harus ditingkatkan, apabila penerapan aspek teknis dan performans produksi dan reproduksi bisa berjalan dengan baik maka penerimaan juga dapat meningkat. Sebab itu salah satu peningkatan yang baik dalam menambah pendapatan berupa meningkatkan manajemen pemeliharaan.

